

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada akhir tahun 2019, di Wuhan Tiongkok ditemukan virus baru yang dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease 2019* atau (COVID-19) virus ini belum ditemukan vaksinnnya dan menyebar dengan cepat melalui udara sehingga mewabah dan menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Awal bulan maret tahun 2020 virus ini ditemukan di Indonesia, dikutip dari laman halodoc.com Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa di Indonesia telah ditemukan dua pasien yang positif COVID-19. Kota Solo menjadi wilayah yang terserang awal virus ini, tindakan cepat dilakukan oleh walikota dengan menetapkan KLB ( Kejadian Luar Biasa ) hal ini berdampak pada penutupan berbagai sektor fasilitas publik seperti kesehatan, ekonomi dan pendidikan.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan sebagai langkah untuk membatasi penyebaran virus ini. Pelaksanaan PSBB pada bidang pendidikan dilakukan dengan meniadakan proses pembelajaran tatap muka disekolah, pembelajaran tetap dilakukan melalui sistem Belajar Dari Rumah ( BDR). Pendidikan anak usia dini tetap dilaksanakan dalam rangka menstimulasi perkembangan anak karena secara psikologi dan ilmu pendidikan masa usia dini merupakan masa peletakan dasar/ pondasi awal. Berbagai stimulasi dari lingkungannya memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk perkembangan otak anak, karena stimulasi yang diterima akan melahirkan sambungan neuron baru atau memperkuat sambungan neuron yang sudah ada.

Kompleksitas jaringan neuron antar sel di dalam otak secara otomatis aspek - aspek perkembangan lain, seperti kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa, nilai agama moral, fisik motorik dan seni. Langkah yang dapat ditempuh agar pembelajaran tetap berjalan dengan optimal dengan kerjasama bersama orang tua untuk tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Pembelajaran ini telah dilakukan anak dari mulai awal penetapan KLB di solo tepatnya dibulan maret hingga saat penerimaan Laporan Perkembangan Peserta Didik (LPPAD) menimbulkan kejenuhan pada anak, terlihat dengan menurunnya progress belajar anak, anak kurang minat dalam belajar, kurang atusias dan bersemangat. Ini menjadi problematika sendiri bagi guru karena tanpa semangat untuk terus belajar, perkembangan anak akan terganggu.

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara terbatas dilakukan dimulai dengan pertemuan tatap muka bersama 5 anak, dengan durasi waktu 1 jam pembelajaran, sehingga pertemuan didalam kelas diadakan secara bergantian setiap 3 kali sehari, karena terdapat 3 rombongan belajar. Realita yang terjadi di sekolah masih menunjukkan kurangnya motivasi belajar anak selama mengikuti pembelajaran, anak kurang bersemangat dalam meningkatkan kemampuan dalam mencapai target pembelajaran. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar mengajar, sebab dengan adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, terdapat permasalahan lain yaitu bagaimana strategi membangun motivasi belajar anak pasca pandemic covid 19 di KB TK Aldercy Islamic School Surakarta tahun ajaran 2021-2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dalam strategi membangun motivasi belajar anak pasca pandemi covid 19 di KB TK Aldercy Islamic School Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pendidikan TK, khususnya tentang strategi membangun motivasi belajar anak pasca pandemic covid 19 melalui di KB TK Aldercy Islamic School Surakarta dimasa pandemi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi guru dalam mengetahui strategi membangun motivasi belajar anak pasca pandemi covid- 19. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan keinginan anak menyelesaikan tugas hingga tuntas dengan dasar keinginan pada diri anak.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua, mengetahui strategi membangun motivasi belajar anak pasca pandemi covid- 19, meningkatkan antusias belajar anak berdasarkan keinginan diri meskipun belajar dari rumah.